

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih sensibilitas peserta didik sedemikian rupa sehingga dalam sikap dan perilaku mereka harus didasarkan nilai-nilai Islam. Ini berarti dalam pendidikan Islam diperlukan moral yang positif yang bersumber pada agama Islam yang terikat juga dengan aturan-aturan lain.

Perlu diketahui bahwa, pendidikan itu sangat penting baik itu pendidikan formal atau nonformal. Terlebih menyangkut pendidikan akhlak, bagaimana tidak, di dunia yang semakin modern ini dimana arus globalisasi yang terus meracuni perilaku-prilaku manusia dari perkotaan hingga ke pelosok desa, dari orang dewasa sampai anak-anak. Maka dari itu pendidikan akhlak sangat penting ditanamkan sejak masih anak-anak agar akhlak tersebut bisa melekat sampai anak menjadi dewasa.

Manusia lahir ke dunia dari Rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa dan tidak memiliki ilmu pengetahuan. Namun demikian, Allah SWT telah melengkapi dirinya dengan pendengaran, penglihatan, akal dan hati yang merupakan bekal dan potensi sekaligus sarana untuk membina dan mengembangkan kepribadiannya.

Abuddin Nata dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam mengatakan pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan baik atau buruk pribadi manusia.¹

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahtera lahir batinnya. Apabila akhlaknya rusak/buruk maka rusaklah batinnya.² Kualitas manusia tidak dapat diukur hanya dari keunggulan keilmuan dan keahlian semata, tetapi juga diukur dari kualitas akhlak. Ketinggian ilmu tanpa disertai dengan akhlak dapat membawa kepada kehancuran.

Allah SWT, menyuruh manusia untuk menjadikan contoh Nabi Muhammad Saw, sebagai suri tauladan yang baik. Sebagaimana bahwa misi Nabi dan Rasul membentuk akhlak manusia, mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad, misi mereka adalah membina dan membentuk akhlak umat manusia. Perilaku Nabi dan Rasul, manusia diperintahkan untuk dijadikan sebagai model (*Al-Qudwah*) dalam semua aspek kehidupan, sebagaimana yang disampaikan Al-Qur'an.³

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

¹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 14.

²Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 1.

³Nasharuddin, *Akhlak; Ciri Manusia Paripura*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 290.

Maksud dari ayat tersebut dari Qur'an surah Al-Ahzab/33: 21, sangat jelas bahwa Nabi Muhammad SAW. adalah figur yang baik untuk dituruti karena akhlak beliau yang mulia. Akhlak sangat penting bagi kehidupan, Islam sangat mengedepankan akhlak karena akhlak itu sendiri lahir dari diri Nabi Muhammad SAW.

Islam mengajarkan agar berakhlak yang baik kepada sesama manusia khususnya kepada orang tua dan guru. Orang tua merupakan orang yang pertama kali memberikan pendidikan dan kasih sayang agar menjadi anak yang baik. Di sekolah anak mendapatkan pendidikan dari guru meskipun tanggung jawab membimbing dan mengajarnya tetap berada pada orang tua.

Dengan bekal pendidikan akhlakul karimah yang kuat diharapkan akan lahir anak-anak masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai dengan kemampuan intelektual yang tinggi (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang diimbangi dengan penghayatan nilai keimanan, akhlak, psikologis, dan sosial yang baik.⁴

Dalam rangka menyelamatkan dan memperkuat akidah islamiyah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai. Dalam Al-Qur'an sendiri banyak sekali ayat yang menyindir, memerintahkan atau menekankan pentingnya akhlak bagi setiap hamba Allah yang beriman. Maka dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan

⁴Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 9.

keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Karena pendidikan akhlak sangat penting sekali, bahkan Rasul sendiri diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti kitab akhlak yang mana kitab ini sangat banyak membahas mengenai akhlak terkhusus akhlak untuk anak-anak, yakni kitab Karangan Syekh Umar Baradja kitab *Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat*, kitab *Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat* ini membahas mengenai akhlak pada anak yang dikhususkan dalam kitab karangan beliau dibagi menjadi dua, yakni laki-laki dan perempuan.

Kitab karangan Syekh Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat* ini pada dasarnya terbagi menjadi 4 jilid dan setiap jilid memiliki jumlah halaman yang berbeda. Pada kitab *Akhlak Lil Banin* Jilid 1 memiliki 56 halaman, jilid 2 memiliki 80 halaman, jilid 3 memiliki 112 halaman, dan jilid 4 memiliki 140 halaman, sehingga jumlah keseluruhan halamannya ada 388 halaman.

Kemudian dalam kitab *Akhlak Lil Banaat* yang terbagi menjadi 3 jilid dan setiap jilid memiliki jumlah halaman yang berbeda. Pada jilid 1 berjumlah 48 halaman, jilid 2 berjumlah 64 halaman, dan jilid 3 berjumlah 92 halaman, sehingga jumlah keseluruhan halamannya ada 204 halaman.

Dalam mendidik anak tentunya butuh formula yang tepat, karena itu peneliti tertarik meneliti kitab *Al-Akhlak Lil-Banin* dan *Al-Akhlak Lil Banaat*. Akan tetapi disini peneliti hanya terfokus pada bagian jilid 1 saja, yang mana dalam kitab

Akhlak *Lil Banin* jilid 1 berjumlah 56 halaman dan Akhlak *Lil Banaat* jilid 1 berjumlah 48 halaman yang dikarang oleh Syaikh Umar Baradja.

Kandungan materi yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlaq Lil-Banin* dan *Al-Akhlaq Lil Banaat* jilid 1 berisi akhlak keseharian bagi anak-anak. Akhlak yang menjadi pedoman buku ini berbagai macam seperti pentingnya akhlak, dasar pendidikan akhlak, ruang lingkup akhlak, serta macam-macam akhlak. Kitab ini sangat menarik dan bisa menjadi pedoman dan pondasi yang kuat untuk bekal hidup seseorang, dan melihat begitu pentingnya untuk menanamkan akhlak anak sejak dini demi kemuliaan masa depan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Oleh karena itu berangkat dari masalah dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab tersebut dengan judul **“Pendidikan Akhlak Terhadap Anak Menurut Syekh Umar Baradja Dalam Kitab Akhlak *Lil Banin* dan Akhlak *Lil Banaat*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana deskripsi pendidikan akhlak terhadap anak laki-laki menurut Umar Baradja dalam kitab Akhlak *Lil Banin* ?
2. Bagaimana deskripsi pendidikan akhlak terhadap anak perempuan menurut Umar Baradja dalam kitab Akhlak *Lil Banaat* ?

C. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, untuk memperjelas arah sekaligus menghindari kesalahpahaman istilah tersebut ialah:

1. Pendidikan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata ‘*didik*’ dan mendapat imbuhan ‘*pe*’ dan akhiran ‘*an*’, maka kata ini mempunyai arti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan,; proses, perbuatan, cara mendidik.⁵ Secara terminologi pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.⁶

2. Akhlak

Menurut pendekatan etimologi perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari bentuk mufradnya “*khuluqun*” (خلق) yang menurut logika diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “*khalqun*” (خلق) berarti

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 232.

⁶Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.

kejadian, serta erat hubungannya dengan ‘*khaliq*’ (خالق) yang berarti pencipta dan “*makhluk*” yang berarti diciptakan.⁷

3. Anak

Anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya. Anak adalah barang tambang yang berharga yang wajib diperhatikan dan secara konsisten dibiasakan dalam akhlak mulia dan sopan santun yang baik. Hati anak itu suci dan bersih, siap menerima apa yang disampaikan kepadanya, baik ataupun buruk.⁸

4. Syekh Umar Baradja

Syekh Umar Baradja adalah seorang ulama yang memiliki akhlak yang sangat mulia. Beliau lahir di kampung Ampel Magfur pada 10 Jumadil akhir 1331 H/17 Mei 1913 M.

5. Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* dan *Al-Akhlaq lil Banaat*

Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* dan *Al-Akhlaq Lil Banaat* merupakan kitab karangan oleh Syaikh Umar bin Ahmad Baradja. Kitab ini berisikan tentang nasihat-nasihat kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini sangat mudah dipahami untuk anak-anak karena bahasanya sangat sederhana dan dalam kitab ini juga sudah diterjemahkan oleh Abu Musthafa Alhalabi.

⁷ A. Rahman Ritongo, *Akhlaq*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), h. 7.

⁸Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qhathani, *Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad*, (Solo: Zam-zam, 2013), h. 135.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak ialah suatu pendidikan dasar akhlak terhadap anak mengenai keutamaan perangai dan tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak ia kecil sampai dia dewasa, karena bagaimana anak sejak kecilnya maka kelak seperti itulah ia dewasa oleh karena itu sangat penting peran pendidikan akhlak untuk seorang anak. Dalam hal ini dapat dilihat dari materi dan metode pengajaran akhlak terhadap anak sebagaimana dalam kitab karangan Syekh Umar Baradja kitab *Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat* pada bagian Jilid 1 yang penulis teliti.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis berdasarkan rumusan masalah di atas, yakni:

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan akhlak terhadap anak laki-laki menurut Umar Baradja dalam kitab *Akhlak Lil-Banin*.
2. Untuk mendeskripsikan pendidikan akhlak terhadap anak perempuan menurut Umar Baradja dalam kitab *Akhlak Lil Banaat*.

E. Alasan Memilih Judul

- a. Pentingnya pendidikan akhlak bagi seseorang dan harus diajarkan sejak dini agar kelak terbiasa berakhlak mulia.
- b. Karena akhlak merupakan sebagian cermin dari tingkah laku individu, maka keberadaan akhlak itu harus tetap dibina dan diarahkan, karena akhlak sebagai

penuntun kebaikan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

- c. Judul tersebut menarik untuk diteliti melihat kitab karangan Syekh Umar Baradja *kitab Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat* yang membahas tentang akhlak terhadap anak tentang keseharian anak.
- d. Kitab ini sangat menginspirasi kepada orang tua dan guru-guru akan pentingnya memperbaiki akhlak terutama kepada anak yang masih kecil dengan mengetahui cara atau metode yang dilakukan oleh syekh Umar Baradja dalam Kitabnya *Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat*.
- e. Judul tersebut menarik untuk dikaji dan diteliti, serta masih dalam ruang lingkup disiplin ilmu yang ditekuni peneliti yaitu adanya kesesuaian dengan jurusan Tarbiyah.

F. Signifikan Penelitian

Adapun kegunaan atau signifikasinya adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang memberi wawasan pemikiran tentang bentuk pembinaan akhlak terhadap anak dan dalam mendidik anak di sekolah ataupun di rumah agar anak dapat terbiasa melakukan hal yang baik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh orang tua dan praktisi pendidikan seperti guru dalam

rangka pembentukan akhlak sejak dini, khususnya berkaitan dengan pola, pendekatan, metode, materi serta tingkatan umur yang sesuai dalam rangka pembentukan akhlak.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka dalam hal ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang fokus pembahasannya mengarah pada penelitian yang penulis teliti yakni kitab *Akhlak Lil Banin* dan *Akhlak Lil Banaat*, sebagai berikut:

1. Abu Qosim Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang berjudul "*Pendidikan Akhlak menurut Al-Ustadz Umar bin Baradja dalam kitab Al-Akhlaq Lil Banin*". Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana rumusan pendidikan akhlak menurut Al-Ustadz Umar bin Baradja dan materi akhlak apa saja yang ingin disampaikan hasil penelitiannya, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dari orang dewasa untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak yang belum dewasa menuju pembentukan kepribadian yang utama sesuai dengan aturan yang telah di terapkan dalam Al-Qur'an dan hadis.
2. Muhammad Subhan (Nim: 1001210416) berjudul: "*Adab Murid Kepada Guru dalam proses Pembelajaran Menurut Kitab Al-Akhlaq li Al-Banin*" karangan syekh Umar bin Ahmad Al-Baradja. Kesimpulan dari skripsi tersebut intinya dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan iklim yang bagus antara guru dan

murid, melalui etika yang bagus mampu ciptakan suasana belajar nyaman dan teratur dan juga merupakan bentuk ta'dzimnya kita terhadap ilmu, karena ilmu merupakan salah satu sifat Allah yang agung, sepantasnya manusia meninggikan ilmu dengan adab untuk mencapai ilmu yang bermanfaat.

3. Faiq Nurul Izzah, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baradja dan Relevansinya Bagi Siswa MI*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI dalam *kitab Akhlak Lil Banin* jilid 1. Adapun hasil penelitian menunjukkan tentang: (1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *kitab Akhlak Lil Banin* Jilid 1, (2) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Kitab Akhlak Lil Banin* jilid 1 sudah relevan dengan kondisi anak MI saat ini, (3) *Kitab Akhlak Lil Banin* jilid 1 sangat bagus jika digunakan sebagai rujukan dalam menerapkan pendidikan karakter disekolah-sekolah atau MI.

Persamaan dari ketiga penelitian ini adalah menggunakan penelitian literatur dan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian-uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa responden maupun informasi yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Pada penelitian terdahulu ini berisi tentang pembinaan akhlak melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah bagi peserta

didik yang meliputi latar belakang guru, faktor keluarga, faktor sekitar sekolah, faktor masyarakat/lingkungan.

Jadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti terdapat di lokasi penelitian dan subjek penelitian. Meskipun maksudnya menekankan kepada akhlak, tetapi penulis hanya menekankan pada akhlak anak yang terdapat dalam kitab. Adapun penelitian ini tertuju pada akhlak terhadap anak yang meliputi kepribadiannya sehari-hari yang sesuai dengan kitab yang penulis teliti.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pada penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu bentuk penelitian terhadap literatur dengan pengumpulan data atau informasi dengan bantuan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

2. Data dan sumber data

1) Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang dicari.⁹ Data primernya yaitu literatur yang membahas secara langsung objek permasalahan pada penelitian ini, yaitu pendidikan akhlak terhadap anak laki-

⁹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 9.

laki pada kitab akhlak *Lil Banin* dan pendidikan akhlak terhadap anak perempuan pada kitab akhlak *Lil Banaat* pada jilid 1. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berisi tentang akhlak yang mendukung dalam pembahasan yang ada di dalamnya.

2) Sumber data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu kitab *Akhlak Lil Banin* dan kitab *Akhlak Lil Banaat* pada jilid 1 dan berdasarkan referensi dari berbagai buku, literatur, dan website.

- a. *Ilmu Pendidikan Islam*. Karya H. M. Arifin
- b. *Akidah Akhlak*. Karya Rosihon Anwar.
- c. *Pendidikan Agama Islam*. Karya Toto Suryana dkk.
- d. *Ilmu Pendidikan Islam*. Karya Abuddin Nata.
- e. *Kuliah Akhlak*. Karya Yunahar Ilyas.
- f. *Metodologi Pengajaran Agama*. Karya Chabib Thoaha dkk.
- g. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Karya Zainuddin, dkk.
- h. *Metodologi Pendidikan Agama*. Karya Zuhairini, dkk.
- i. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Karya Zulkarnain.
- j. *Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad*. Karya Sa'id bin Ali Al-Qhathani

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik studi kepustakaan. Studi kepustakaan atau kajian pustaka adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen,

mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

4. Teknik pengolahan data dan analisis data

1) Teknik Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan sejumlah literatur dan bahan kepustakaan yang lainnya agar berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Selanjutnya setelah data-data tersebut terkumpul kemudian dilakukan paparan-paparan dan uraian-uraian secara deskriptif. Setelah itu baru dilakukan penganalisaan data dengan konten analisis menggunakan teknis analisis isi.

2) Analisis Data

Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Deskriptif

Sebagai pembahasan yang bersifat literal, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan topik pembahasan hasil penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh. Adapun teknik deskriptif penulis gunakan adalah analisis kualitatif. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematika mengenai isi buku untuk diteliti isinya.

b. Analisis isi (*content Analisis*)

Analisis isi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis semua

bentuk isi yang disampaikan, baik berbentuk buku, surat kabar, peraturan perundang-undangan dan sebagainya. Analisis isi yaitu studi tentang arti verbal yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi yang disampaikan.¹⁰

5. Prosedur penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi.
- b. Revisi proposal skripsi.
- c. Meminta surat riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.

¹⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasi*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2012), h. 88.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

I. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan penulis mempunyai beberapa sistematika penulisan adalah mempermudah memahami pembahasan ini, sistematika sebagai berikut:

BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi opsional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Biografi Umar Bin Ahmad Baradja Dan Kitab Akhlak *Lil-Banin* Dan Akhlak *Lil-Banaat* terdiri dari biografi Umar Baradja, gambaran umum kitab akhlak lil banin dan akhlak lil banat, dan pendidikan akhlak terhadap anak.

BAB III Muatan Isi Pada Kitab Akhlak *Lil Banin* Dan Akhlak *Lil Banaat* terdiri dari kitab *Al Akhlak lil Banin*, kitab *Al Akhlak lil Banaat*.

BAB IV Analisis Pendidikan Akhlak Menurut Umar Baradja Dalam Kitab Akhlak *Lil Banin* Dan Akhlak *Lil Banaat* terdiri dari kitab *Akhlak Lil Banin*, kitab *Akhlak Lil Banaat*, Metode pendidikan akhlak.

BAB V Penutup berisikan tentang simpulan dan saran.